

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini kian meningkat. Dampak dari perkembangan teknologi tidak hanya dirasakan oleh sebagian orang, tetapi hampir seluruh lapisan masyarakat. Teknologi kini hadir hampir disetiap aktivitas manusia, selain membantu pekerjaan menjadi lebih praktis, teknologi juga mampu menyediakan segala jenis informasi yang dibutuhkan oleh manusia. Teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan untuk mencari informasi, tetapi juga dimanfaatkan untuk melakukan transaksi ekonomi.²

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana dalam melakukan transaksi ekonomi dapat memberikan pengaruh terhadap hampir seluruh sektor industri ekonomi di dunia. Salah satu sektor yang ikut dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah industri perbankan. Peran teknologi informasi dalam dunia perbankan khususnya di Indonesia sangatlah sulit untuk dipisahkan. Teknologi informasi merupakan penyokong utama dalam sistem perbankan, sebab kemajuan suatu sistem perbankan didukung oleh peran teknologi informasi.³

Penggunaan teknologi informasi pada industri perbankan lebih berfokus pada sistem pelayanan. Hal tersebut dikarenakan bank merupakan

² Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011), hal. 346

³ Adi Pratama dkk, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Perbankan Konvensional Di Kota Palu)*”, *Jurnal Akun Nabelo*, Vol. 2, No. 1, tahun 2019, hal. 205

salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dimana kepuasan konsumen ditentukan oleh kualitas pelayanan. Selain pelayanan yang baik, fasilitas-fasilitas penunjang yang dapat mempermudah transaksi juga mempengaruhi penilaian nasabah terhadap suatu produk perbankan. Perbankan pada umumnya memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan interaksi antara bank dengan nasabah, dimana nasabah dapat memperoleh informasi dan melakukan transaksi perbankan.⁴ Salah satu layanan yang disediakan oleh bank untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah *Electronic banking*.

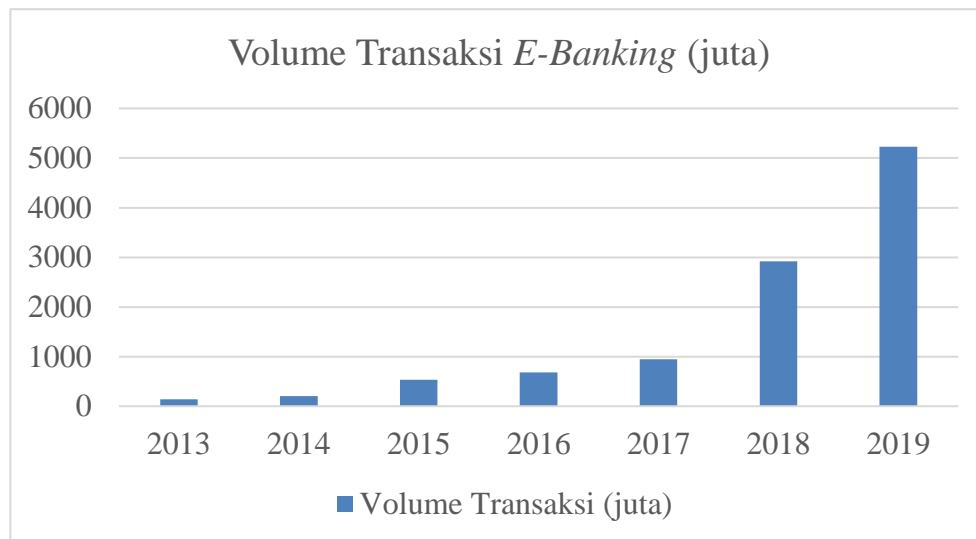
Dalam buku bijak ber *e-banking* yang diterbitkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), *Electronic banking* atau *e-banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik. Layanan *e-banking* saat ini dimiliki oleh hampir semua Bank di Indonesia, seperti *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Electronic Data Capture (EDC) / Point Of Sales (POS)*, *internet banking*, *SMS banking*, *mobile banking*, *e-commerce*, *phone banking*, dan *video banking*. Hal tersebut sejalan dengan kecenderungan perkembangan teknologi informasi yang ada untuk mewujudkan transaksi tidak selalu dengan uang tunai, sehingga banyak pelaku ekonomi atau masyarakat yang memanfaatkan layanan perbankan modern yang lebih efisien dan efektif melalui *e-banking*.⁵ Transaksi yang dilakukan

⁴ *Ibid.*, hal 206

⁵ Nelson Tampu Bolon, *Bijak Ber-eBanking*, Jakarta: OJK, 2015, hal. 6

melalui *e-banking* setiap tahun mengalami pertumbuhan, berikut ini adalah gambar pertumbuhan volume transaksi *e-banking*:

Gambar 1.1
Pertumbuhan Volume Transaksi
***E-Banking* 2013 - 2019**



Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan volume transaksi *e-banking* terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.⁶ Pertumbuh *e-banking* yang didukung dengan perkembangan teknologi, media sosial dan pola hidup masyarakat memberikan manfaat bagi industri perbankan antara lain meningkatkan pendapatan berbasis komisi, mengurangi biaya transaksi, pengembangan bisnis dan meningkatkan kepercayaan nasabah.⁷

Pesatnya perkembangan *e-banking* dikarenakan dunia perbankan sudah memasuki era revolusi industri 4.0, dimana ditandai dengan dimanfaatkannya teknologi informasi dan digital sepenuhnya. Pada industri 4.0 ada 5 hal yang

⁶ Bank Indonesia (BI), www.bi.go.id, diakses pada 8 Mei 2021

⁷ Nelson Tampu Bolon, *Bijak Ber-eBanking*, Jakarta: OJK, 2015, hal. 2

menandai yaitu *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things (IOT)*, *human-machine interface*, teknologi robotik dan sensor serta teknologi percetakan tiga dimensi.⁸ Kelima teknologi tersebut menjadi tanda bahwa di era ini, industri akan memasuki dunia virtual serta penggunaan mesin-mesin automasi.

Pada era industri 4.0 menjadi peluang bagi perbankan untuk lebih berinovasi memberikan layanan kepada nasabah melalui *e-banking*. Inovasi tersebut dibutuhkan untuk menyikapi persaingan dalam industri jasa keuangan serta merespon gaya kehidupan masyarakat yang lebih berminat dengan layanan yang cepat, mudah dan efisien. Selain itu, layanan perbankan berbasis teknologi menghadirkan sejumlah tantangan seperti perlindungan keamanan data nasabah, antisipasi kesalahan sistem dan risiko pengguna terkait *cybercrime*.⁹ Hal ini menuntut perbankan untuk lebih cepat beradaptasi mempertahankan minat nasabah dalam menggunakan layanan *e-banking* karena jika tidak, maka perbankan akan bisa ditinggalkan oleh nasabahnya.

Layanan *e-banking* dapat menjadi solusi bagi nasabah ditengah revolusi industri 4.0 sehingga dapat dimanfaatkan beriringan dengan teknologi digital dan mesin automasi. Pemanfaatan *e-banking* bagi nasabah adalah dengan memberikan kemudahan bertransaksi dalam hal waktu, tempat, dan biaya. Nasabah tidak perlu mendatangi kantor bank untuk memperoleh informasi atau

⁸ Almatius Setya Marsudi, Yunus Widjaja, “*Industri 4.0 Dan Dampaknya Terhadap Financial Technology Serta Kesiapan Tenaga Kerja Di Indonesia*”, Jurnal Ikraith ekonomika, Vol. 2, No. 2, 2019, hal.3

⁹ Nelson Tampu Bolon, *Bijak Ber-eBanking*, Jakarta: OJK, 2015, hal. 3

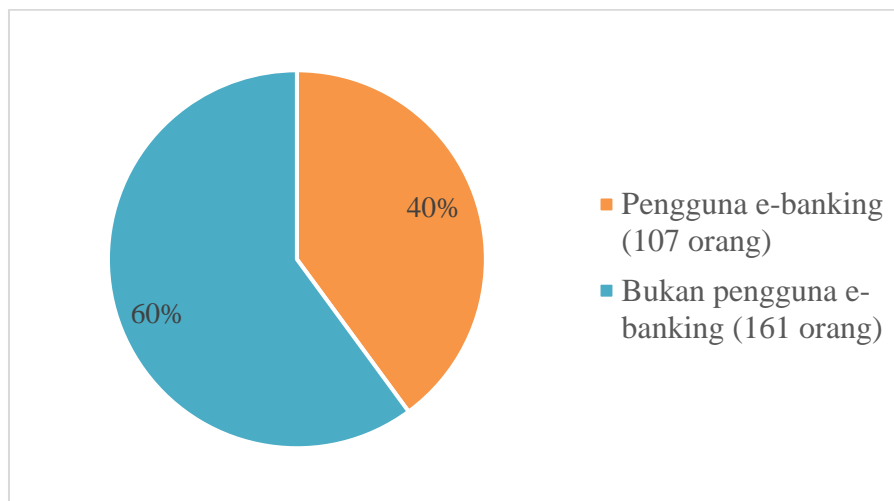
melakukan transaksi perbankan, karena hal tersebut dapat dilakukan melalui layanan *digital banking* ataupun mesin ATM.¹⁰

Manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan layanan *e-banking* cukup banyak, hal tersebut diharapkan mampu menarik berbagai kalangan nasabah salah satunya mahasiswa dan khususnya jurusan perbankan syariah. Sudah seharusnya mahasiswa jurusan perbankan syariah memiliki kesadaran dalam penerapan penggunaan *e-banking*. Pertanggungjawaban atas ilmu yang sudah diperoleh dan mempraktikkan semua teori yang dipelajari salah satunya dengan menggunakan fasilitas layanan *e-banking*. Pentingnya layanan *e-banking* bagi mahasiswa yaitu mahasiswa dapat memanfaatkan layanan ini dengan cepat dan efisien ditengah kesibukan aktifitas perkuliahan. Selain itu, penggunaan *e-banking* dapat memberi keuntungan dan mempermudah mahasiswa dalam melakukan aktifitas perekonomian seperti transaksi keuangan.

Walaupun banyak keuntungan dan manfaat yang telah ditawarkan oleh pihak perbankan kepada nasabah dalam hal ini mahasiswa dengan berbagai kemudahan dalam melakukan transaksi, namun masih banyak mahasiswa yang belum menggunakan layanan *e-banking*. Berikut ini perbandingan mahasiswa perbankan syariah yang menggunakan *e-banking* dan bukan pengguna *e-banking* dari survey kepada 268 mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung ditunjukkan pada Gambar 1.2.

¹⁰ *Ibid.*, hal.2

Gambar 1.2
Data Mahasiswa Perbankan Syariah
yang menggunakan *e-banking*



Sumber : Data primer yang diolah

Pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa persentase mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung sebagai pengguna layanan *e-banking* sebesar 40% atau sejumlah 107 mahasiswa, sementara persentase mahasiswa yang bukan pengguna *e-banking* sebesar 60% atau sejumlah 161 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang bukan pengguna *e-banking*, artinya masih banyak mahasiswa yang ragu dan kurang memiliki minat untuk menjadi pengguna dari layanan *e-banking* tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk berminat terhadap penggunaan layanan *e-banking*.

Minat menggunakan *e-banking* dalam penelitian ini diartikan sebagai kecenderungan individu untuk bertindak sebelum keputusan untuk menggunakan *e-banking* benar-benar dilaksanakan. Minat individu timbul karena ada ketertarikan terhadap suatu hal tertentu. Semakin individu tertarik

terhadap hubungan tersebut akan semakin besar minat individu. Timbulnya minat akan mendorong seseorang untuk mendapatkan pemahaman serta keterampilan untuk mencapai keinginan.¹¹ Penentuan minat terhadap penggunaan *e-banking* dipengaruhi beberapa faktor penentu dalam mengambil keputusan.

Penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh dua variabel utama yaitu kemudahan dan manfaat. Peningkatan pada kemudahan instrumental mempengaruhi kenaikan dari manfaat karena sebuah sistem yang mudah digunakan tidak membutuhkan waktu lama untuk dipelajari sehingga individu memiliki kesempatan untuk mengerjakan sesuatu yang lain sehingga berkaitan dengan efektifitas kinerja.¹²

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sesuai dengan teori tersebut yaitu kemudahan (X1) dan manfaat (X2). Teori ini merupakan tindakan yang beralasan dengan satu asumsi bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi dari pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi minat dalam penerimaan teknologi tersebut.

Komponen penting dalam layanan yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen yaitu keamanan.¹³ Variabel keamanan (X3) ditambahkan

¹¹ Pupu Saeful Rahmat, "*Psikologi Pendidikan*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hal. 162.

¹² Muhammad Fadhli dan Rudy Fachruddin, "*Pengaruh Persepsi Nasabah atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan Internet Banking*", *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1, No.2, hal. 264

¹³ Lovelock & Gummesson E, "*Whither services marketing? In search of a new paradigm and fresh perspectives*", *Journal of service research*, Vol.7, No.1, Tahun 2004, hal. 20-41

dalam penelitian ini karena tingkat keamanan bertransaksi merupakan permasalahan penting yang sering dipertimbangkan individu sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu layanan. Sementara variabel kenyamanan (X4) dan variabel pengetahuan (X5) digunakan dalam penelitian ini karena pengguna yang mendapatkan kenyamanan dan memiliki pengalaman dari penggunaan suatu sistem layanan lebih cenderung untuk membentuk minat dalam menggunakan suatu sistem layanan.¹⁴

Penelitian serupa mengenai minat menggunakan *e-banking* dilakukan oleh Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, Rizki Yudhi Dewantara dengan judul “pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan persepsi kesesuaian terhadap minat menggunakan mobile banking (nasabah bank rakyat indonesia (BRI) kantor cabang Rembang, Jawa Tengah)”.¹⁵ Hasilnya variabel persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan persepsi kesesuaian secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Ani Luluk Mauludiyah dan Nur Diana dengan judul “pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran nasabah terhadap adopsi *e-banking* di bank BRI kantor kas

¹⁴ Adi Pratama dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Perbankan Konvensional Di Kota Palu)”, Jurnal Akun Nabelo, Vol. 2, No. 1, tahun 2019, hal. 207

¹⁵ Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti dan Rizki Yudhi Dewantara, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah)”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 26 No.2 2015, hal. 6

Universitas Islam Malang”.¹⁶ Hasilnya variabel kepercayaan dan kesadaran berpengaruh signifikan, sedangkan variabel keamanan dan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap adopsi *e-banking*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sherly Rakhmawati dan Isharijadi dengan judul “pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi kenyamanan terhadap minat penggunaan sistem internet banking pada nasabah bank muamalat cabang pembantu Madiun”.¹⁷ Hasilnya variabel kepercayaan dan kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan kemanfaatan dan kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem internet banking.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-banking* yang telah dilakukan sebelumnya menerapkan metode regresi linier berganda. Metode tersebut memodelkan hubungan antara variabel prediktor dan variabel respon, dimana variabel respon merupakan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, variabel respon yakni minat dalam menggunakan *e-banking* terbagi menjadi dua yaitu berminat menggunakan dan tidak berminat menggunakan. Sehingga sifat dari variabel respon tersebut adalah dikotomi, oleh karena itu metode yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi logistik biner.

¹⁶ Ani Luluk Mauludiyah dan Nur Diana, “Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko, Serta Kesadaran Nasabah Terhadap Adopsi E-Banking Di Bank Bri Kantor Kas Universitas Islam Malang”, Jurnal Akuntansi, Vol. 07 No. 07 2018, hal. 109

¹⁷ Sherly Rakhmawati dan Isharijadi, “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking Pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Pembantu Madiun”, Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol.2 No.2 2013, hal. 82

Regresi logistik biner merupakan salah satu metode analisis regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel respon dengan satu atau lebih variabel prediktor. Penerapan regresi logistik biner tidak mengasumsikan hubungan linier antar variabel dependen dan independen serta variabel dependen harus bersifat dikotomi atau 2 kategori.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *e-banking* dengan menggunakan pendekatan regresi logistik biner. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Regresi Logistik Biner untuk Mengetahui Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Menggunakan *E-Banking*”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi pada penelitian ini yaitu tentang analisis faktor-faktor penentu minat mahasiswa menggunakan *e-banking*, antara lain:

1. Semakin berkembangnya teknologi informasi layanan perbankan melalui kantor bank kurang efektif dan efisien. Sehingga nasabah membutuhkan layanan yang mudah dan dapat diakses kapanpun.
2. Meskipun banyak manfaat dan kemudahan yang ditawarkan dari layanan *e-banking*, masih banyak mahasiswa yang belum menggunakan layanan *e-banking* serta kurang memiliki pengetahuan mengenai layanan tersebut.

¹⁸ Jonathan Sarwono, *Statistik untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), hal. 153

3. Adanya kegagalan transaksi serta gangguan server akan mengurangi kenyamanan saat bertransaksi menggunakan *e-banking* dan dapat menurunkan minat menggunakan *e-banking* di masyarakat.
4. Risiko keamanan yang masih menjadi pertimbangan bagi pengguna layanan *e-banking*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat salah satu diantara kemudahan, manfaat, keamanan, kenyamanan dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa?
2. Apakah kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa?
3. Apakah manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa?
4. Apakah keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa?
5. Apakah kenyamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa?
6. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh salah satu diantara kemudahan, manfaat, keamanan, kenyamanan dan pengetahuan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa.
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh kenyamanan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa.
6. Untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan pada penelitian ini antara lain:

1. Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui mengenai pengaruh kemudahan, manfaat, keamanan, kenyamanan dan pengetahuan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa.

2. Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang minat mahasiswa dalam menggunakan *e-banking*.

b. Bagi lingkup akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berkaitan dengan e-banking dan dapat menambah kepustakaan.

c. Bagi sektor perbankan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi manajemen perusahaan perbankan untuk meningkatkan fitur dan kinerja *e-banking* bagi masyarakat di Indonesia.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang analisis faktor-faktor penentu minat mahasiswa menggunakan *e-banking*. Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung.

2. Keterbatasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini terletak pada faktor-faktor penentu minat mahasiswa menggunakan *e-banking*, yaitu kemudahan, manfaat,

keamanan, kenyamanan dan pengetahuan sebagai variabel independen. Peneliti membatasi variabel dependen pada satu instrumen yakni minat mahasiswa menggunakan *e-banking*.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Istilah-Istilah yang ada pada penelitian ini, yaitu:

- a. Kemudahan, pengertian kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.¹⁹
- b. Manfaat, pengertian manfaat adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.²⁰
- c. Keamanan, pengertian keamanan adalah bagaimana dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.²¹
- d. Kenyamanan, pengertian nyaman adalah suatu kondisi perasaan seseorang yang merasa nyaman berdasarkan persepsi masing-masing individu. Perasaan nyaman merupakan suatu keadaan dimana telah

¹⁹ Jogiyanto, *Sistem Teknologi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hal.115

²⁰ Chitra Laksmi Rithmaya, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA dalam Menggunakan Mobile Banking", dalam *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, Volume16, No.1,2016, hal. 164

²¹ Budi Raharjo, *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*, (Bandung: PT Insan Infonesia, 2005), hal.2

terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual akibat beberapa faktor kondisi lingkungan.²²

- e. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu berasal dari pengalaman.²³
- f. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan dari dalam diri seseorang terhadap suatu hal diluar diri individu. Minat yang dimiliki seseorang akan berpengaruh besar terhadap karir. Dengan adanya minat yang tinggi orang cenderung menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.²⁴
- g. Regresi logistik biner merupakan salah satu metode analisis regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel respon dengan satu atau lebih variabel prediktor serta variabel respon harus bersifat dikotomi atau 2 kategori.²⁵

2. Definisi operasional

Berdasarkan penegasan konseptual adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemudahan (X1) dapat diukur dari seberapa mudah penggunaan dan pengoperasian layanan *e-banking*.

²² kanal Informasi, *Pengertian kenyamanan*, <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-kenyamanan>, diakses pada 12 April 2021

²³ Nina Rizky dkk, “Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat menggunakan *e-banking* dalam bertransaksi pada umkm di Kecamatan Buleleng”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 9, No. 3, tahun 2018, hal.193

²⁴ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 121

²⁵ Hidayat Huang, *Analisis Regresi Logistik Biner*, www.globalstatistik.com, diakses pada 28 April 2021

- b. Manfaat (X2) dapat diukur dari seberapa besar manfaat yang didapatkan dari penggunaan layanan *e-banking*.
- c. Keamanan (X3) dapat diukur dari jaminan keamanan yang didapatkan pada saat menggunakan layanan *e-banking*.
- d. Kenyamanan (X4) dapat diukur dari rasa nyaman yang didapatkan pada saat mengakses layanan *e-banking*.
- e. Pengetahuan (X5) dapat diukur dari seberapa besar pengetahuan yang dimiliki nasabah terhadap layanan *e-banking*.
- f. Minat (Y) dapat diukur dari minat mahasiswa dalam menggunakan *e-banking*.
- g. Metode Regresi logistik biner dapat digunakan ketika variabel respon bersifat dikotomi atau 2 kategori.²⁶

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada skripsi ini berikut ini :

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan menjelaskan gambaran singkat apa yang akan dibahas dalam skripsi, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.

²⁶ Jonathan Sarwono, *Statistik untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), hal. 153

2. Bab II Landasan Teori

Landasan Teori yang membahas mengenai telaah pustaka yang berupa penjelasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu, kerangka teori serta konsep yang akan di pergunakan, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dari penelitian dan juga hipotesisnya

3. Bab III Metode Penelitian

Metode Penelitian terdiri dari: pendekatan penelitian, dan jenis penelitian, populasi, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan analisis data. Pada bab ini penulis menjelaskan secara rinci mengenai cara serta pengaplikasian data yang diperoleh dan cara mengolahnya yang disesuaikan dengan judul skripsi ini.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi tentang profil objek penelitian, deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel, uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

5. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada serta jawaban dari rumusan masalah

6. Bab VI Penutup

Penutup didalamnya berisi tentang dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.